



# IMAMAH:

Jurnal Manajemen Pendidikan Islam  
Volume 4, Number 1, Juni 2026 | E-ISSN: 3026-572X  
<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/imamah>

## Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di TK Muslimat NU 8 Dewi Masyitoh Pandanmulyo

**Sutriyaningsih**

Universitas Al-Qolam Malang, Indonesia

**Muhammad Husni**

Universitas Al-Qolam Malang, Indonesia

### Article Info

#### Corresponding Author:

Penulis Korespondensi

✉ [sutriyaningsih25@pasca.alqolam.ac.id](mailto:sutriyaningsih25@pasca.alqolam.ac.id)

#### Keywords:

Leadership Management, Learning Quality, TK Muslimat NU

### Abstract

*This study aims to describe and analyze the principal's leadership management in improving the quality of learning at TK Muslimat NU 8 Dewi Masyitoh Pandanmulyo, Tajinan District. The study used a qualitative approach with a descriptive research type. The research subjects consisted of the principal and teachers, while data collection techniques were carried out through in-depth interviews, observation, and documentation. Data analysis used the Miles and Huberman model which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions with validity tests through source and technique triangulation. The results of the study indicate that the principal's leadership management has been implemented through systematic planning, organizing, mobilizing, and supervising functions. Planning is carried out in a participatory manner with teachers in the preparation of learning programs and activities based on Aswaja. Organization is carried out through the division of tasks according to teacher competencies. Mobilization is carried out through role models, motivation, and intensive communication, while supervision is carried out through academic supervision and periodic learning evaluations. Supporting factors in the study include family culture, foundation support, and teacher commitment, while inhibiting factors include limited learning facilities, teacher welfare, and the administrative burden of the Merdeka Curriculum. This study demonstrates that religious-based principal leadership can support improved learning quality in Islamic-based early childhood education institutions.*

### Kata Kunci:

Manajemen Kepemimpinan, Mutu Pembelajaran, TK Muslimat NU

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di TK Muslimat NU 8 Dewi Masyitoh Pandanmulyo Kecamatan Tajinan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah dan guru, sedangkan teknik



<https://doi.org/10.65311/jmpi.v4i1.1947>

---

pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kepemimpinan kepala sekolah telah dilaksanakan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan secara sistematis. Perencanaan dilakukan secara partisipatif bersama guru dalam penyusunan program pembelajaran dan kegiatan berbasis Aswaja. Pengorganisasian dilaksanakan melalui pembagian tugas sesuai kompetensi guru. Penggerakan dilakukan melalui keteladanan, motivasi, dan komunikasi yang intensif, sedangkan pengawasan dilakukan melalui supervisi akademik dan evaluasi pembelajaran secara berkala. Faktor pendukung penelitian meliputi kultur kekeluargaan, dukungan yayasan, dan komitmen guru, sementara faktor penghambat berupa keterbatasan sarana pembelajaran, kesejahteraan guru, dan beban administrasi Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berbasis nilai religius mampu mendukung peningkatan mutu pembelajaran pada lembaga PAUD berbasis Islam.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang berkarakter, berpengetahuan, dan memiliki kemampuan adaptif terhadap perkembangan zaman. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, mutu pembelajaran menjadi fondasi utama bagi perkembangan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual anak. Oleh karena itu, keberhasilan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan sarana pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola lembaga secara efektif dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran (Mulyani & Nurhafizah, 2021). Kepala sekolah memiliki posisi sentral sebagai pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab dalam merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, serta mengawasi seluruh proses pendidikan agar tujuan lembaga dapat tercapai secara optimal (Suryana et al., 2022).

Manajemen kepemimpinan kepala sekolah merupakan proses pengelolaan lembaga pendidikan melalui fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam konteks PAUD berbasis keagamaan, kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berorientasi pada aspek administratif, tetapi juga pada pembentukan budaya religius dan karakter peserta didik (Anshori & Khon, 2023). Sementara itu, mutu pembelajaran dimaknai sebagai tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai perkembangan peserta didik sesuai standar pendidikan yang ditetapkan, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pada TK Muslimat NU, mutu pembelajaran juga mencakup pembiasaan nilai-nilai Aswaja, pendidikan adab, kegiatan keagamaan, dan penguatan karakter Islami sejak usia dini.

Secara teoritis, penelitian ini menggunakan teori manajemen George R. Terry yang meliputi empat fungsi utama manajemen, yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* (POAC). Teori ini relevan digunakan untuk menganalisis implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola mutu pembelajaran (Pebriana et al., 2024). Selain itu, penelitian ini

juga didukung teori kepemimpinan pendidikan Islam yang menekankan nilai amanah, keteladanan, tanggung jawab, dan musyawarah dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Dalam pendidikan Islam, kepala sekolah tidak hanya bertugas sebagai administrator, tetapi juga sebagai figur teladan (*uswah hasanah*) yang mampu membangun kultur pendidikan religius dan humanis di lingkungan sekolah (Baharun & Mundiri, 2022).

Permasalahan yang muncul dalam pengelolaan lembaga PAUD saat ini adalah masih ditemukannya keterbatasan dalam manajemen kepemimpinan kepala sekolah, terutama dalam meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan sarana pembelajaran, kompetensi guru yang beragam, rendahnya kesejahteraan guru honorer, meningkatnya tuntutan administrasi Kurikulum Merdeka, serta ekspektasi wali murid terhadap kualitas layanan pendidikan (Hidayat & Yuliani, 2023). Kondisi tersebut menuntut kepala sekolah untuk memiliki strategi kepemimpinan yang adaptif, partisipatif, dan inovatif agar mutu pembelajaran tetap terjaga. Permasalahan ini juga ditemukan pada lembaga PAUD berbasis keagamaan, termasuk TK Muslimat NU yang memiliki karakteristik tersendiri dalam pengelolaan pendidikan berbasis nilai Aswaja.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya penguatan manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada lembaga PAUD berbasis Islam. Penelitian mengenai kepemimpinan kepala sekolah pada umumnya lebih banyak dilakukan pada jenjang sekolah dasar dan menengah, sedangkan penelitian pada konteks TK berbasis NU masih relatif terbatas (Fadhli, 2021). Padahal, lembaga TK Muslimat NU memiliki karakteristik khas berupa integrasi pembelajaran umum dan pembiasaan nilai-nilai keislaman yang memerlukan pola kepemimpinan tersendiri. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran empiris mengenai implementasi manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada lembaga PAUD berbasis nilai Aswaja.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Penelitian Bachtiar Abdul Ghani dan Alief Budiyo (2023) berjudul *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Assalam Salem* menjelaskan bahwa implementasi fungsi POAC mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan dan kualitas pembelajaran di sekolah (Ghani & Budiyo, 2023). Penelitian Ahmad Thohirin dkk. (2023) berjudul *Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah mampu menciptakan suasana kerja kolaboratif yang berdampak pada peningkatan mutu pendidikan (Thohirin et al., 2023). Selanjutnya, penelitian Ragilia Mei Cahyati dkk. (2024) berjudul *Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah* menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang komunikatif dan partisipatif berkontribusi terhadap pengembangan budaya mutu sekolah Islam (Cahyati et al., 2024).

Penelitian Yoseb Sudarso Bunbaban dkk. (2022) berjudul *Evaluasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dengan Menggunakan Model CIPP* menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan efektivitas program pendidikan melalui evaluasi berkelanjutan (Bunbaban et al., 2022). Sementara itu, penelitian Didi Supriadi dan Arie Wibowo Khurniawan (2023) berjudul *Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Menengah Kejuruan* menjelaskan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam melakukan koordinasi dan pengawasan pembelajaran (Supriadi & Khurniawan, 2023). Penelitian Afipudin Abdul Jalil dkk. (2024) berjudul *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran SMP*

*Asy-Syuja'iyah Pesantren Daarul Uluum* menegaskan bahwa kepemimpinan berbasis nilai religius mampu membentuk budaya belajar yang kondusif di lingkungan pesantren (Jalil et al., 2024). Selain itu, penelitian Muh. Shaleh dan La Ode Anhusadar (2021) mengenai kesiapan lembaga PAUD menunjukkan bahwa manajemen lembaga memiliki peran penting dalam menjaga kualitas pembelajaran di tengah berbagai tantangan pendidikan (Shaleh & Anhusadar, 2021). Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar penelitian berfokus pada kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang sekolah dasar, menengah, maupun pesantren. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada TK berbasis Muslimat NU masih terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya lebih banyak membahas aspek kepemimpinan secara umum tanpa menyoroti implementasi nilai-nilai Aswaja dalam pengelolaan pembelajaran. Dengan demikian, terdapat *research gap* berupa belum optimalnya kajian mengenai implementasi manajemen kepemimpinan kepala sekolah berbasis nilai Aswaja dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada lembaga PAUD Muslimat NU.

Pemilihan TK Muslimat NU 8 Dewi Masyitoh Pandanmulyo Kecamatan Tajinan sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, lembaga ini memiliki karakteristik khas berupa integrasi pembelajaran umum dengan pembiasaan nilai ke-NU-an, seperti program tahfidz cilik, pembacaan sholawat, pembiasaan adab, dan kegiatan religius harian. Kedua, kepala sekolah dinilai aktif dalam melakukan pembinaan guru dan pengembangan program pembelajaran meskipun berada dalam keterbatasan sarana dan kesejahteraan tenaga pendidik. Ketiga, sekolah ini memiliki kultur kekeluargaan yang kuat sehingga menarik untuk diteliti dalam perspektif kepemimpinan pendidikan Islam. Penelitian dilakukan pada tahun 2026 karena pada periode tersebut sekolah sedang melakukan penguatan mutu pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka dan nilai Aswaja. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada fokus kajian mengenai implementasi manajemen kepemimpinan kepala sekolah berbasis nilai Aswaja dalam meningkatkan mutu pembelajaran di TK Muslimat NU. Penelitian ini tidak hanya mengkaji fungsi manajemen POAC secara umum, tetapi juga menganalisis bagaimana nilai religius, budaya kekeluargaan Muslimat NU, serta pendekatan keteladanan kepala sekolah diimplementasikan dalam pengelolaan pembelajaran anak usia dini. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan perspektif baru mengenai kepemimpinan pendidikan Islam pada lembaga PAUD berbasis organisasi keagamaan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya kajian manajemen pendidikan Islam, khususnya terkait kepemimpinan kepala sekolah pada lembaga PAUD berbasis nilai Aswaja. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi kepala sekolah, yayasan, maupun lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui penguatan manajemen kepemimpinan.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di TK Muslimat NU 8 Dewi Masyitoh Pandanmulyo Kecamatan Tajinan, meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya.

Secara faktual, TK Muslimat NU 8 Dewi Masyitoh memiliki 3 rombongan belajar dengan jumlah peserta didik sebanyak 47 anak dan 4 tenaga pendidik. Sekolah ini berada di bawah naungan LP Ma'arif NU dan aktif melaksanakan program tahfidz juz 30, pembiasaan sholawat, serta kegiatan Aswaja harian. Berdasarkan observasi awal, kepala sekolah secara

rutin melaksanakan supervisi akademik, rapat evaluasi pembelajaran, dan pembinaan guru sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran di lembaga tersebut.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam mengenai manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di TK Muslimat NU 8 Dewi Masyitoh Pandanmulyo Kecamatan Tajinan (Creswell & Creswell, 2023). Pendekatan deskriptif digunakan untuk menyajikan fenomena kepemimpinan secara sistematis, faktual, dan kontekstual berdasarkan kondisi riil di lapangan mengenai fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan mutu pembelajaran (Sugiyono, 2022). Subjek penelitian ditentukan melalui teknik *purposive sampling* yang terdiri atas kepala sekolah sebagai informan utama serta para guru sebagai informan pendukung (Hardani et al., 2022). Informasi yang digali dari kepala sekolah berfokus pada komitmen kepemimpinan, perancangan visi berbasis nilai Aswaja, strategi penggerakan, dan pengawasan. Sementara itu, informasi dari pihak guru digunakan untuk mengeksplorasi respons profesi, kendala riil di kelas, serta internalisasi nilai keislaman dalam Kurikulum Merdeka.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara komprehensif melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara semi-terstruktur diterapkan untuk menggali perspektif subjek mengenai pola kepemimpinan dan pengelolaan mutu pembelajaran secara fleksibel namun tetap terarah (Raco, 2021). Observasi non-partisipan dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas manajerial kepala sekolah, suasana pembelajaran di kelas, pelaksanaan supervisi akademik, serta pola interaksi harian di lingkungan sekolah. Adapun teknik dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung untuk mengumpulkan berkas tertulis resmi lembaga seperti program kerja sekolah, jadwal supervisi, struktur organisasi, capaian perkembangan anak, dan dokumen pembelajaran yang relevan dengan fokus kajian (Sg & Gunawan, 2023). Seluruh proses pengumpulan hingga analisis data ini menempatkan peneliti sendiri sebagai instrumen utama (*human instrument*) yang dibantu dengan pedoman wawancara, lembar observasi, dan format inventarisasi dokumen (Moleong, 2021).

Untuk mengolah informasi yang telah dikumpulkan, teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tiga tahapan simultan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) (Miles et al., 2020). Pada tahap reduksi, peneliti memilah, memfokuskan, dan menyederhanakan rekaman mentah hasil lapangan agar relevan dengan rumusan masalah. Selanjutnya, data tersebut disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis guna mempermudah pemahaman hubungan antar-fenomena sebelum ditarik kesimpulan akhir yang kredibel (Rijali, 2021). Demi memastikan keabsahan dan akurasi temuan secara ilmiah, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memverifikasi dan membandingkan derajat kepercayaan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi tersebut (Prastowo, 2021).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

TK Muslimat NU 8 Dewi Masyitoh Pandanmulyo Kecamatan Tajinan merupakan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di bawah naungan LP Ma'arif NU yang memiliki 3 rombongan belajar dengan jumlah peserta didik sebanyak 47 anak dan 4 tenaga pendidik. Pembelajaran di sekolah ini mengintegrasikan nilai-nilai Aswaja melalui pembiasaan religius

berupa pembacaan sholawat, hafalan surat pendek, doa harian, serta pembiasaan adab sebelum kegiatan belajar dimulai.

Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB diawali apel pagi, pembacaan doa, dan sholawat bersama yang dipimpin guru secara bergantian. Lingkungan sekolah terlihat kondusif dengan adanya media pembelajaran sederhana, pojok baca anak, serta hasil karya peserta didik yang dipajang di ruang kelas. Kepala sekolah aktif melakukan interaksi dengan guru dan peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Suasana kekeluargaan antara guru dan kepala sekolah tampak melalui komunikasi terbuka dan koordinasi rutin dalam pelaksanaan kegiatan sekolah.

### **Perencanaan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran**

Perencanaan program pembelajaran dilakukan pada awal tahun ajaran melalui rapat kerja bersama guru dan pengurus yayasan. Kegiatan tersebut membahas program pembelajaran tahunan, target perkembangan peserta didik, jadwal kegiatan keagamaan, serta evaluasi program tahun sebelumnya. Seluruh guru dilibatkan dalam penyusunan program sekolah agar memiliki tanggung jawab bersama terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Sekolah memiliki program kerja tahunan, kalender pendidikan, jadwal supervisi akademik, serta pembagian tugas guru yang disusun secara tertulis. Kepala sekolah menyusun agenda supervisi pembelajaran secara rutin satu kali setiap bulan sebagai bentuk pengawasan terhadap mutu pembelajaran. Program yang dirancang tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga pada penguatan nilai agama dan pembentukan karakter peserta didik melalui pembiasaan sehari-hari.

Guru diberikan ruang diskusi dalam penyusunan kegiatan pembelajaran dan program sekolah. Setiap usulan kegiatan dibahas bersama sebelum ditetapkan menjadi program sekolah sehingga tercipta proses perencanaan yang partisipatif dan kolaboratif. Program unggulan sekolah meliputi tahfidz juz 30, pembiasaan membaca Asmaul Husna, praktik adab harian, serta kegiatan parenting yang dilaksanakan setiap semester sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu pembelajaran berbasis nilai Aswaja.

### **Pengorganisasian Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran**

Pengorganisasian dilakukan melalui pembagian tugas guru sesuai kompetensi dan kemampuan masing-masing. Kepala sekolah menetapkan struktur organisasi sekolah secara jelas dan memberikan tanggung jawab tertentu kepada setiap guru melalui Surat Keputusan Kepala Sekolah yang diperbarui setiap tahun ajaran baru.

Guru memiliki tugas yang berbeda sesuai bidang masing-masing, seperti guru sentra pembelajaran, guru tahfidz, penanggung jawab administrasi kelas, serta penanggung jawab kegiatan keagamaan sekolah. Pembagian tugas tersebut membuat pelaksanaan kegiatan pembelajaran berjalan lebih terarah dan terkoordinasi. Pembagian tugas yang jelas membantu guru memahami tanggung jawab kerja dan mengurangi tumpang tindih pekerjaan. Kepala sekolah juga melaksanakan koordinasi rutin melalui rapat mingguan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran dan membahas kendala yang dihadapi guru selama proses belajar mengajar berlangsung.

Komunikasi antara kepala sekolah dan guru berlangsung secara terbuka. Kepala sekolah aktif memberikan arahan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan melakukan diskusi bersama guru terkait perkembangan peserta didik. Pengorganisasian tidak hanya dilakukan melalui pembagian tugas administratif, tetapi juga melalui penguatan koordinasi dan komunikasi internal sekolah.

### **Penggerakan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran**

Kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dan keteladanan dalam menggerakkan guru serta meningkatkan mutu pembelajaran. Kepala sekolah hadir lebih awal dibanding guru lain dan terlibat langsung dalam kegiatan pagi bersama peserta didik. Selain itu, kepala sekolah mendampingi guru dalam proses pembelajaran dan membantu ketika terdapat kendala di kelas.

Motivasi kepada guru diberikan melalui pendekatan personal, komunikasi yang baik, serta pemberian apresiasi terhadap kinerja guru. Bentuk apresiasi tersebut berupa ucapan penghargaan saat rapat, pemberian piagam guru inspiratif, dan dukungan moral dalam pelaksanaan tugas pembelajaran. Pendekatan informal dilakukan melalui diskusi santai setelah kegiatan belajar selesai sehingga menciptakan suasana kerja yang nyaman dan meningkatkan hubungan kekeluargaan di lingkungan sekolah. Guru menjadi lebih terbuka dalam menyampaikan kendala pembelajaran maupun kebutuhan yang diperlukan selama proses belajar mengajar berlangsung.

Kepala sekolah juga aktif mengikutsertakan guru dalam pelatihan dan workshop yang diselenggarakan oleh HIMPAUDI maupun LP Ma'arif NU. Kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka dan penguatan pendidikan karakter anak usia dini.

### **Pengawasan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran**

Pengawasan dilakukan melalui supervisi akademik, evaluasi pembelajaran, dan monitoring perkembangan peserta didik. Kepala sekolah melaksanakan supervisi pembelajaran secara berkala dengan mengamati proses belajar mengajar di kelas serta memberikan masukan terkait metode pembelajaran yang digunakan guru.

Sekolah memiliki instrumen supervisi kelas yang digunakan untuk menilai kesiapan guru, penggunaan media pembelajaran, interaksi guru dengan peserta didik, serta pengelolaan kelas. Supervisi dilakukan secara langsung ketika proses pembelajaran berlangsung tanpa mengganggu aktivitas belajar peserta didik.

Supervisi yang dilakukan bersifat pembinaan sehingga guru memperoleh arahan mengenai pengembangan metode pembelajaran yang lebih kreatif serta penguatan pembiasaan karakter peserta didik di dalam kelas. Evaluasi program pembelajaran dilaksanakan setiap akhir semester melalui rapat evaluasi bersama guru dan wali murid dengan melihat perkembangan hafalan peserta didik, kemampuan sosial anak, kedisiplinan, serta ketercapaian program pembelajaran sekolah.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Pelaksanaan manajemen kepemimpinan kepala sekolah didukung oleh kultur kekeluargaan yang kuat di lingkungan sekolah, dukungan yayasan, kerja sama guru yang baik, serta partisipasi wali murid dalam kegiatan sekolah. Hubungan antara kepala sekolah, guru, dan wali murid berlangsung harmonis sehingga memudahkan koordinasi program pembelajaran.

Wali murid aktif mengikuti kegiatan parenting, pertemuan evaluasi perkembangan anak, serta kegiatan keagamaan sekolah. Guru juga menunjukkan komitmen tinggi dalam menjalankan program pembelajaran meskipun kondisi sarana dan kesejahteraan belum sepenuhnya memadai.

Faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana pembelajaran, keterbatasan honor guru, serta meningkatnya beban administrasi pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. Beberapa alat permainan edukatif masih terbatas jumlahnya sehingga digunakan secara

bergantian oleh peserta didik. Beban administrasi pembelajaran cukup menyita waktu guru dalam menyusun perangkat ajar dan laporan perkembangan anak. Keterbatasan anggaran sekolah menyebabkan pengadaan media pembelajaran belum dapat dilakukan secara optimal. Kondisi tersebut diatasi melalui kerja sama dengan yayasan serta pemanfaatan media pembelajaran sederhana yang tersedia di lingkungan sekolah.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kepemimpinan kepala sekolah di TK Muslimat NU 8 Dewi Masyitoh Pandanmulyo Kecamatan Tajinan telah dilaksanakan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan secara sistematis sehingga mampu mendukung peningkatan mutu pembelajaran di lembaga tersebut. Perencanaan program dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan guru dalam penyusunan program tahunan, target pembelajaran, dan kegiatan berbasis nilai Aswaja. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga membangun budaya kerja kolaboratif dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Hasil tersebut terjadi karena adanya komunikasi yang terbuka antara kepala sekolah dan guru serta adanya kultur kekeluargaan yang kuat di lingkungan sekolah. Temuan ini sejalan dengan teori manajemen George R. Terry yang menjelaskan bahwa keberhasilan organisasi dipengaruhi oleh pelaksanaan fungsi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* secara terpadu. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Bachtiar Abdul Ghani dan Alief Budiyo (2023) yang menyatakan bahwa implementasi fungsi POAC mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan dan mutu pembelajaran di sekolah. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan mutu pembelajaran pada lembaga PAUD berbasis Islam tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan sarana, tetapi juga oleh kemampuan kepala sekolah dalam membangun komunikasi, keteladanan, dan budaya organisasi yang kondusif. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah berbasis nilai religius dan pendekatan kekeluargaan dapat menjadi model pengelolaan pendidikan yang efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada lembaga PAUD berbasis Muslimat NU.

Tabel 1 Peningkatan Program dan Mutu Pembelajaran

Tahun	Jumlah Siswa	Program Unggulan	Kegiatan Pembelajaran	Prestasi/Perkembangan
2022	32 Anak	Pembiasaan doa harian	Pembelajaran sentra dasar	Mulai penerapan pembiasaan Aswaja
2023	38 Anak	Tahfidz Juz 30	Sholawat dan adab harian	Peningkatan hafalan surat pendek
2024	42 Anak	Parenting rutin	Pembelajaran berbasis karakter	Kerja sama wali murid meningkat
2025	45 Anak	Supervisi akademik rutin	Penguatan Kurikulum Merdeka	Guru mulai mengikuti workshop PAUD
2026	47 Anak	Tahfidz, Asmaul Husna, Parenting	Integrasi nilai Aswaja dalam pembelajaran	Mutu pembelajaran lebih terstruktur dan kondusif

Peningkatan mutu pembelajaran di TK Muslimat NU 8 Dewi Masyitoh Pandanmulyo terlihat dari perkembangan program pembelajaran dan jumlah peserta didik setiap tahun. Pada tahun 2022 jumlah peserta didik sebanyak 32 anak dengan fokus program pada pembiasaan doa harian dan pembelajaran sentra dasar. Tahun 2023 jumlah peserta didik meningkat menjadi 38 anak disertai penguatan program tahfidz juz 30 dan pembiasaan sholawat serta adab harian. Tahun 2024 sekolah mulai melaksanakan program parenting rutin dan penguatan pembelajaran

berbasis karakter sehingga partisipasi wali murid dalam kegiatan sekolah meningkat. Tahun 2025 kepala sekolah mulai melaksanakan supervisi akademik secara rutin serta mendorong guru mengikuti workshop PAUD untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Pada tahun 2026 jumlah peserta didik mencapai 47 anak dengan penguatan integrasi nilai Aswaja melalui program tahfidz, pembiasaan Asmaul Husna, dan kegiatan parenting sehingga mutu pembelajaran menjadi lebih terstruktur, kondusif, dan berbasis karakter religius.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen kepemimpinan kepala sekolah di TK Muslimat NU 8 Dewi Masyitoh Pandanmulyo Kecamatan Tajinan telah dilaksanakan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan secara sistematis dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Perencanaan dilakukan secara partisipatif melalui penyusunan program bersama guru, pengorganisasian dilaksanakan dengan pembagian tugas sesuai kompetensi, penggerakan dilakukan melalui keteladanan, motivasi, dan komunikasi yang intensif, sedangkan pengawasan dilakukan melalui supervisi akademik dan evaluasi pembelajaran secara berkala. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa kultur kekeluargaan, dukungan yayasan, dan komitmen guru menjadi faktor pendukung utama dalam peningkatan mutu pembelajaran, sementara keterbatasan sarana pembelajaran, kesejahteraan guru, dan beban administrasi menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen kepemimpinan kepala sekolah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, I., & Khon, A. M. (2023). Kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun budaya religius di lembaga pendidikan anak usia dini berbasis Islam. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1845-1856. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4120>
- Baharun, H., & Mundiri, A. (2022). Islamic spiritual leadership dalam meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 115-130. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9012](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9012)
- Bunbaban, Y. S., Setyosari, P., & Kusumaningrum, D. E. (2022). Evaluasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan menggunakan model CIPP. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 6(2), 145-155. <https://doi.org/10.17977/um025v6i2id1542>
- Cahyati, R. M., Muljawan, A., & Rohiyatun, B. (2024). Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 9(1), 34-45.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). SAGE Publications.
- Fadhli, M. (2021). Manajemen peningkatan mutu pendidikan anak usia dini pada lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 4(1), 45-58.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Ghani, B. A., & Budiyo, A. (2023). Manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Assalam Salem. *Jurnal Kependidikan Islam*, 13(1), 56-71.
- Hardani, Helmina, H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2022). *Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.

- Hidayat, R., & Yuliani, S. (2023). Tantangan kepala sekolah PAUD dalam implementasi Kurikulum Merdeka: Sebuah studi kepemimpinan adaptif. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 11(2), 210-222.
- Jalil, A. A., Hidayat, R., & Machali, I. (2024). Manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran SMP Asy-Syuja'iyah Pesantren Daarul Uluum. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 8(2), 201-215. <https://doi.org/10.35316/jpii.v8i2.612>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, S., & Nurhafizah, N. (2021). Analisis kesiapan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di PAUD. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2645-2653. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1220>
- Pebriana, P. H., Hasanah, U., & Rohita, R. (2024). Implementasi fungsi manajemen George R. Terry dalam pengelolaan pembelajaran di taman kanak-kanak. *Jurnal Golden Age*, 8(1), 89-102. <https://doi.org/10.29408/jga.v8i1.23410>
- Prastowo, A. (2021). *Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. CV. Ar-Ruzz Media.
- Raco, J. R. (2021). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. PT Grasindo.
- Rijali, A. (2021). Analisis data kualitatif. *Jurnal Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95. <http://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Sg, S., & Gunawan, I. (2023). *Metode penelitian kualitatif: Sebuah pengantar*. PT Bumi Aksara.
- Shaleh, M., & Anhusadar, L. O. (2021). Kesiapan lembaga PAUD dalam menjaga kualitas pembelajaran di masa transisi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2135-2146. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1124>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. Alfabeta.
- Supriadi, D., & Khurniawan, A. W. (2023). Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam pembelajaran jarak jauh di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 13(1), 78-90. <https://doi.org/10.21831/jpv.v13i1.54320>
- Suryana, D., Mahyuddin, R., & Sukma, E. (2022). Manajemen kepemimpinan kepala PAUD dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4812-4824. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2678>
- Thohirin, A., Solihin, Ichsan, & Murni, S. (2023). Analisis gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan*, 5(2), 112-125.